

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Pembuatan Genteng**

Usaha pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon beridiri sejak tahun 1968. Sejak zaman nenek moyang dulu pembuatan genteng telah ada walaupun secara manual, dari situlah para warga mulai mempelajari dan mengetahui tata cara pembuatan genteng, mulai dari pencarian bahan sampai proses pembakaran. Bahan baku pembuatan genteng adalah tanah. Untuk bahan baku genteng yang ada di Kecamatan Ngunut pada awalnya diambil dari daerah lokal karena dari tanah lokal tersebut cocok untuk bahan baku genteng. Selain itu, harganya masih sangat murah karena diambil dari lahan milik sendiri atau dari tetangganya yang relatif berdekatan. Namun dalam perkembangannya tanah lokal semakin langka dan harganya semakin mahal karena terkikis setiap hari. Bahan lain yang penting untuk proses produksi adalah kayu bakar dan minyak tanah, bahan ini digunakan untuk membakar genteng yang masih mentah agar menjadi matang dan berwarna merah. Kayu bakar ini diambil dari limbah penggergajian kayu yang relatif murah sedangkan minyak tanah didapat dari agen minyak. Meskipun pembuatan dilakukan secara manual kualitas genteng yang dihasilkan cukup bagus mengingat tanah yang digunakan untuk pembuatan genteng adalah tanah liat yang mempunyai susunan tanah yang sangat kuat. Selain itu tenaga kerja dalam pembuatan genteng 90% melibatkan warga masyarakat sekitar pengrajin dan sisanya pendatang..

Industri genteng yang termasuk industri merupakan salah satu industri yang berkembang baik di Kabupaten Tulungagung. Terdapat tiga kecamatan di Kabupaten Tulungagung yang tercatat sebagai daerah penghasil genteng, yaitu Kecamatan Ngunut, Boyolangu dan Kecamatan Pucanglaban. Kecamatan Ngunut merupakan daerah yang cukup potensial untuk mengembangkan industri kecil berbagai macam genteng. Mulai dari genteng pres, fornando, kodok, mantili, gelombang dan lain sebagainya.

Hingga saat ini Desa Sumberingin Kulon tempat usaha pengrajin genteng. Semakin berkembangnya zaman dan pengetahuan yang semakin berkembang masyarakat memproduksi genteng yang bagus dan kuat layak untuk dijadikan atap rumah yang memproduksi berbagai macam genteng, Baik untuk di pasarkan maupun untuk di konsumsi sendiri karena mayoritas penduduk ditempat tersebut pengrajin genteng. Melihat aktifitas dari warga setempat banyak tobong-tobong untuk pembakaran genteng, beberapa sederetan genteng dijemur di jajar yang berada di halaman sekitar rumah masyarakat. Banyaknya masyarakat setempat yang terjun di bidang industri kerajinan pembuatan genteng ini , maka di Desa Sumberingin kulon menjadi sebuah desa yang terkenal dengan kerajinan genteng.

## **B. Deskriptif Data Responden**

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh modal, bahan baku, tenaga kerja, produksi terhadap pendapatan masyarakat Sumberingin Kulon. Hal ini

bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, bahan baku, tenaga kerja ,produksi terhadap pendapatan pengrajin genteng masyarakat sumberingin kulon. Dalam penelitian ini, diambil sebanyak 56 pengrajin genteng sampel penelitian. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik esponden menjadi:

#### 1. Deskripsi Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Smberingin Kulon, Ngunut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Tanggapan Respoden	
	Orang	%
Laki – Laki	52	92,86%
Perempuan	4	7,14%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Dari tabel diatas bahwa jenis kelamin pengrajin responden didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 52 orang atau 92,90%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 4 orang atau 7,10 %.

#### 2. Deskripsi Resonden Berdasarkan Usia

Pengelompokan responden berdasarkan usia dibagi menjadi empat katagori, yaitu dari umur 21 s/d 30 tahun, 31 s/d 40 tahun, 41 s/d 50 tahun, dan diatas 50 tahun. Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	%
21-30	0	0%
31-40	7	12,5%
41-50	19	33,93%
Diatas 50	30	53,57%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Dari tabel diatas bahwa usia pengrajin responden didominasi pada usia 50 keatas sebanyak 30 atau 53,57 %, 19 orang berusia 41- 50 dan 7 orang bersia 31-40 .

### 3. Deskripsi Resonden Berdasarkan Pendidikan

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi lima katagori, yaitu dari SD,SMP,SM,Perguran Tinggi dan yang lainnya. Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Tanggapan Responden
------------	---------------------

	<b>Orang</b>	<b>%</b>
SD	8	14,29%
SMP	11	19,64%
SMA	29	51,79%
Perguruan Tinggi	8	14,29%
Yang lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Dari tabel diatas bahwa jumlah yang paling banyak pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu sebesar 29 orang atau 51,79%, ,SMP sebanyak 11 orang atau 19,64%, SD dan Perguruan Tinggi memiliki jumlah dan tingkat prosentasi yang sama yaitu sebanyak 8 orang atau 14,29%.

#### 4. Deskripsi Resonden Berdasarkan Modal

Pengelompokan responden berdasarkan modal yang dikeluarkan dibagi menjadi tiga katagori, yaitu.< Rp 5.000.000, Rp 5.000.000–Rp 10.000.000, dan > Rp 10.000.000. Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon berdasarkan modal adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Data Responden Berdasarkan Modal**

<b>Modal</b>	<b>Tanggapan Responden</b>	
	<b>Orang</b>	<b>%</b>
< Rp 5.000.000	29	51,79%
Rp 5.000.000–Rp10.000.000	22	39,29%
> Rp 10.000.000	5	8,93%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Dari tabel diatas bahwa jumlah modal yang dikeluarkan dalam proses produksi paling banyak adalah sebesar < Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 29 orang atau 51,79%, modal Rp 5.000.000-Rp10.000.000 sebesar 22 orang atau 39,29% dan paling sedikit adalah sebesar >Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 5 orang atau 8,93%.

#### 5. Deskripsi Resonden Berdasarkan Bahan Baku

Pengelompokan responden berdasarkan bahan baku yang dikeluarkan dibagi menjadi tiga katagori, yaitu < 30 ton, 30 ton – 60 ton, dan > 60 ton. Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon berdasarkan bahan baku adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Data Responden Berdasarkan Bahan Baku**

Bahan Baku	Tanggapan Responden	
	Orang	%
< 30 ton	30	53,57%
30 ton – 60 ton	21	37,5%
> 60 ton	5	8,93%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Dari tabel diatas bahwa jumlah bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi paling banyak adalah sebesar < 30 ton yaitu sebanyak 30 orang atau 53,57%, bahan baku 30 ton- 60 ton sebesar 21 orang atau 37,5% dan paling sedikit adalah sebesar >60 ton yaitu sebanyak 5 orang atau 8,93%.

#### 6. Deskripsi Resonden Berdasarkan Tenaga Kerja

Pengelompokan responden berdasarkan tenaga kerja dibagi menjadi tiga katagori, yaitu <4 orang, 4 orang–6 orang, dan > 6 orang. Pengelompokan responden pengrajin genteng di desa Sumberingin Kulon tenaga kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Data Responden Berdasarkan Tenaga Kerja**

Tenaga Kerja	Tanggapan Responden	
	Orang	%

< 4 orang	29	51,79%
4 -6 orang	24	42,86%
> 6 orang	3	5,36%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Dari tabel diatas bahwa jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam proses produksi paling banyak adalah sebesar < 2 orang yaitu sebanyak 29 orang atau 51,79%, 4- 6 orang tenaga kerja sebesar 24 orang atau 42,86% dan paling sedikit adalah sebesar >7 orang yaitu sebanyak 3 orang atau 5,36%.

#### 7. Deskripsi Resonden Berdasarkan Produksi

Pengelompokan responden berdasarkan modal yang dikeluarkan dibagi menjadi tiga katagori, yaitu < 10.000 genteng, 10.000–13.000 genteng, dan > 13.000 genteng. Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon berdasarkan produksi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Data Responden Berdasarkan Produksi**

Produksi	Tanggapan Responden	
	Orang	%
< 10.000 genteng	31	55,36%
10.000– 13.000 genteng	22	39,29%
> 13.000 genteng	3	5,36%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Dari tabel diatas bahwa jumlah produksi paling banyak adalah sebesar < 10.000 genteng yaitu sebanyak 31 orang atau 55,36%, jumlah produkai 10.000-13.000 genteng sebesar 22 orang atau 39% dan paling sedikit adalah sebesar >13.000 orang yaitu sebanyak 3 orang atau 5,36%.

#### 8. Deskripsi Resonden Berdasarkan Pendapatan

Pengelompokan responden berdasarkan pendapatan bersih yang dikeluarkan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu < Rp 3.000.000, Rp 3.000.000–Rp 5.000.000, dan > Rp 5.000.000. Pengelompokan responden pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon berdasarkan modal adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Data Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Tanggapan Responden	
	Orang	%
< Rp 3.000.000	30	53,57%
Rp 3.00.000–Rp 5.000.000	23	41,07%
> Rp 5.000.000	3	5,36%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Dari tabel diatas bahwa jumlah pendapatan bersih paling banyak adalah sebesar < 3.000.000 yaitu sebanyak 30 orang atau 53,57%. Dari pendapatan Rp 3.000.000-Rp 5.000.000 sebesar 23 orang atau 41% dan yang paling sedikit adalah sebesar >Rp5.000.000 yaitu sebanyak 3 orang atau 5,36%.

### C. Deskripsi Variabel

Dari angket yang peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 16 item pernyataan dan terbagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh modal (X1)
2. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh bahan baku (X2)
3. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja (X3)
4. 4 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan (Y)



Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan sebagai berikut:<sup>1</sup>

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS= Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

$$\text{Sehingga: } RS = \frac{56(5-1)}{5} = 45$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 56 = 56$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 56 = 280$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 56 merupakan nilai terendah maka 56 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

1. 56 – 101 = sangat tidak baik
2. 101 – 146 = Tidak baik
3. 146 – 191 = Cukup
4. 191 – 236 = Baik
5. 236 – 281 = Sangat Baik

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) Hlm. 89

Pernyataan No 1: Modal penting dalam pendirian usaha genteng (X1.1)

**Tabel 4.9 Variabel Modal (X1)**  
Pernyataan X1.1

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	36	64,29%	180
2	Setuju	4	20	35,71%	60
3	Netral	3	0	0	33
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>240</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,3</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 atau 64,29%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 20 atau 35,71%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika modal sangat penting dalam pendirian usaha genteng.

Pernyataan No 2: Semakin besar modal usaha Saya, maka semakin banyak hasil produksi genteng (X1.2)

**Tabel 4.10 Variabel Modal (X1)**  
Pernyataan X1.2

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	14,29%	40
2	Setuju	4	32	57,14%	128
3	Netral	3	16	28,57%	48
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>216</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>3,86</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 32 atau 37,14%, dan nilai terendah menyatakan sangat setuju sebanyak 8 atau 14,29%. Sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung setuju jika semakin besar modal usaha, maka semakin banyak hasil produksi genteng.

Pernyataan No 3: Semakin besar modal usaha Saya, maka semakin besar pendapatan Saya (X1.3)

**Tabel 4.11 Variabel Modal (X1)**  
Pernyataan X1.3

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	3	5,36%	15
2	Setuju	4	28	50%	112
3	Netral	3	23	41,07	69
4	Tidak Setuju	2	2	3,57	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>200</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>3,57</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 28 atau 50%, dan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 3,57%. Sedangkan pernyataan dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung setuju jika semakin besar modal usaha, maka semakin besar pendapatannya.

Pernyataan No 4: Pengelolaan usaha dari modal sendiri (X1.4)

**Tabel 4. 12 Variabel Modal (X1)**  
Pernyataan X1.4

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	3	5,36%	15
2	Setuju	4	28	50%	112
3	Netral	3	21	37,5%	63
4	Tidak Setuju	2	3	5,36%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1,78%	1
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>193</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>3,45</b>

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 28 atau 50%, sedangkan nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 3,57%. Artinya responden cenderung setuju jika pengelolaan usaha dari modal sendiri.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel modal (X1) sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Rata-rata Pilihan Responden Variabel Modal (X1)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-rata Skor
Modal penting dalam pendirian usaha genteng (X1.1)	240	4,3
Semakin besar modal usaha Saya, maka semakin banyak hasil produksi genteng (X1.2)	216	3,86
Semakin besar modal usaha Saya, maka semakin besar pendapatan Saya (X1.3)	200	3,57
Pengelolaan usaha dari modal sendiri (X1.4)	193	3,45
Jumlah Nilai Skor	849	15,18
Rata-rata Total Skor	212,25	3,795

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 mengenai tanggapan responden tentang modal diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan Modal penting dalam pendirian usaha genteng(X1.1) dengan total skor sebanyak 240 atau 4,3. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan pengelolaan usaha dari

modal sendiri (X1.4 ) dengan total skor sebanyak 193 atau dengan rata-rata skor 3,45.

Pernyataan No 5: Bahan baku mempengaruhi pendapatan Saya (X2.1)

**Tabel 4.14 Variabel Bahan Baku (X2)**

Pernyataan X2.1

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	39	69,64%	195
2	Setuju	4	17	30,36%	68
3	Netral	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>263</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,70</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 atau 69,64%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 17 atau 30,36%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika bahan baku mempengaruhi pendapatan.

Pernyataan No 6: Pernah mengalami kendala dalam mendapatkan bahan baku (X2.2)

**Tabel 4.15 Variabel Bahan Baku (X2)**

Pernyataan X2.2

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	31	55,36%	155
2	Setuju	4	25	44,64%	100
3	Netral	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>255</b>

<b>Rata-Rata Score</b>	<b>4,55</b>
------------------------	-------------

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 atau 55,36%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 25 atau 44,64%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika pernah mengalami kendala dalam mendapatkan bahan baku.

Pernyataan No 7: Kualitas bahan baku sudah sesuai target (X2.3)

**Tabel 4.16 Variabel Bahan Baku (X2)**

Pernyataan X2.3

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	38	67,86%	190
2	Setuju	4	18	32,14%	72
3	Netral	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>262</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,68</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 atau 67,86%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 18 atau 32,14%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika kualitas bahan baku sudah sesuai target.

Pernyataan No 8: Semakin banyak bahan baku usaha Saya semakin banyak hasil produksi genteng (X2.4)

**Tabel 4.17 Variabel Bahan Baku (X2)**  
Pernyataan X2.4

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	34	60,71%	170
2	Setuju	4	22	39,29%	88
3	Netral	3	0	37,5%	0
4	Tidak Setuju	2	0	5,36%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	1,78%	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>258</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,61</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 atau 60,71%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 22 atau 39,29%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika semakin banyak bahan baku usaha Saya semakin banyak hasil produksi genteng

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel Bahan Baku (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Rata-rata Pilihan Responden Variabel Bahan Baku (X2)**

Pernyataan	Total Skor	Rata-rata Skor
Bahan baku mempengaruhi pendapatan Saya (X2.1)	263	4,70
Pernah mengalami kendala dalam mendapatkan bahan baku (X2.2)	255	4,55
Kualitas bahan baku sudah sesuai target (X2.3)	262	4,68
Semakin banyak bahan baku usaha Saya semakin banyak hasil produksi genteng (X2.4)	258	4,61

Jumlah Nilai Skor	1038	18,54
Rata-rata Total Skor	259,5	4,635

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.18 mengenai tanggapan responden tentang bahan baku diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan Bahan baku mempengaruhi pendapatan Saya (X2.1) dengan total skor sebanyak 263 atau 4,70. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan Pernah mengalami kendala dalam mendapatkan bahan baku (X2.2) dengan total skor sebanyak 255 atau dengan rata-rata skor 4,55.

Pernyataan No 9: Tenaga kerja yang digunakan adalah kalangan keluarga sendiri (X3.1)

**Tabel 4.19 Variabel Tenaga Kerja (X3)**

Pernyataan X3.1

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	37	66,07%	185
2	Setuju	4	19	33,93%	76
3	Netral	3	0	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>261</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,66</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 atau 66,07%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 19 atau 33,9%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika tenaga kerja yang digunakan adalah kalangan keluarga sendiri.



Pernyataan No 10: Jumlah tenaga kerja sudah memadai (X3.2)

**Tabel 4.20 Variabel Tenaga Kerja (X3)**  
Pernyataan X3.2

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	35	62,5%	175
2	Setuju	4	20	35,71%	80
3	Netral	3	1	1,79%	3
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>258</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,61</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 atau 62,5%, dan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 1 atau 31,79%. Sedangkan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika jumlah tenaga kerja sudah memadai.

Pernyataan No 11: Semakin banyak tenaga kerja Saya, maka semakin besar pendapatan Saya (X3.3)

**Tabel 4. 21 Variabel Tenaga Kerja (X3)**  
Pernyataan X3.3

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	2	3,57%	10
2	Setuju	4	9	16,07%	36
3	Netral	3	35	62,5%	105
4	Tidak Setuju	2	8	14,29%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	3,57%	2
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>169</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>3,02</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan netral sebanyak 35 atau 62,5%, sedangkan nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju dan sangat setuju sebanyak masing—masing 2 atau 3,57%. Artinya responden cenderung netral jika jumlah tenaga kerja sudah memadai.

Pernyataan No 12: Jumlah tenaga kerja sudah efektif dalam melakukan proses produksi (X3.4)

**Tabel 4.22 Variabel Tenaga Kerja (X3)**  
Pernyataan X3.4

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	30	53,57%	150
2	Setuju	4	22	39,29%	88
3	Netral	3	4	7,14%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>242</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,32</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 atau 53,57%, dan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 4 atau 7,14%. Sedangkan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika jumlah tenaga kerja sudah efektif dalam melakukan proses produksi.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel tenaga kerja (X3) sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Rata-rata Pilihan Responden Variabel Tenaga Kerja (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Rata-rata Skor</b>
Tenaga kerja yang digunakan adalah kalangan keluarga sendiri (X3.1)	261	4,66
Jumlah tenaga kerja sudah memadai (X3.2)	258	4,61
Semakin banyak tenaga kerja Saya, maka semakin besar pendapatan Saya (X3.3)	169	3,02
Jumlah tenaga kerja sudah efektif dalam melakukan proses produksi (X3.4)	242	4,32
Jumlah Nilai Skor	1,775	31,35
Rata-rata Total Skor	438,75	7,8375

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.23 mengenai tanggapan responden tenaga kerja diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan Jumlah tenaga kerja sudah memadai (X3.2) dengan total skor sebanyak 258 atau 4,61. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan Tenaga kerja yang digunakan adalah kalangan keluarga sendiri (X3.1) dengan total skor sebanyak 169 atau dengan rata-rata skor 3,02.

Pernyataan No 13: Industri genteng menjadi sumber pendapatan Saya (Y.1)

**Tabel 4.24 Variabel Pendapatan (Y)**  
Pernyataan Y.1

<b>No</b>	<b>Choice</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Total Skor</b>
1	Sangat Setuju	5	27	48,21%	135
2	Setuju	4	24	42,86%	96
3	Netral	3	5	8,93%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>246</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,40</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 atau 48,21%, dan nilai terendah

menyatakan netral sebanyak 5 atau 8,93%. Sedangkan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung sangat setuju jika Industri genteng menjadi sumber pendapatan.

Pernyataan No 14: Sejauh ini pendapatan Saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Y.2)

**Tabel 4. 25 Variabel Pendapatan (Y)**  
Pernyataan Y.2

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	22	39,29%	110
2	Setuju	4	29	51,78%	116
3	Netral	3	5	8,93%	15
4	Tidak Setuju	2	0	23,21%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	3,57%	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>241</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,30</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 29 atau 51,78%, dan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 5 atau 8,93%. Sedangkan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung setuju jika sejauh ini pendapatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pernyataan No 15: Pendapatan yang Saya peroleh mengalami peningkatan setiap tahunnya (Y.3)

**Tabel 4.26 Variabel Pendapatan (Y)**  
Pernyataan Y. 3

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	0	0	0
2	Setuju	4	5	8,93%	20

3	Netral	3	36	64,29%	108
4	Tidak Setuju	2	13	23,21%	26
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	3,57%	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>154</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>2,75</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan netral sebanyak 36 atau 64,29%, dan nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 3,57%. Sedangkan pernyataan sangat setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung netral jika pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Pernyataan No 16: Sejauh ini pendapatan Saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Y.4)

**Tabel 4. 27 Variabel Pendapatan (Y)**  
Pernyataan Y.4

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	36	64,29%	180
2	Setuju	4	20	35,71%	80
3	Netral	3	0	8,92%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Total</b>			<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>260</b>
<b>Rata-Rata Score</b>					<b>4,64</b>

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa dari 56 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 atau 64,29%, dan nilai terendah menyatakan setuju sebanyak 20 atau 35,71%. Sedangkan pernyataan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Artinya responden cenderung

sangat setuju jika sejauh ini pendapatan Saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden berkaitan dengan variabel pendapatan (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.28 Rata-rata Pilihan Responden Variabel Pendapatan (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Rata-rata Skor</b>
Industri genteng menjadi sumber pendapatan Saya (Y1)	246	4,40
Sejauh ini pendapatan Saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Y2)	241	4,30
Pendapatan yang Saya peroleh mengalami peningkatan setiap tahunnya (Y.3)	154	1,75
Sejauh ini pendapatan Saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Y.4)	260	4,64
Jumlah Nilai Skor	901	15,09
Rata-rata Total Skor	225,25	3,7725

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.28 mengenai tanggapan responden pendapatan diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan sejauh ini pendapatan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan total skor sebanyak 260 atau 4,64. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan Pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan setiap tahunnya (Y.3) dengan total skor sebanyak 154 atau dengan rata-rata skor 1,75.

#### **D. Pengujian Hasil Hipotesis**

##### **1. Pengecekan Keabsahan Data**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10% maka data dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.00 yaitu dengan jumlah responden 56 orang dan item pertanyaan sebanyak 20 butir menggunakan skala likert diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Modal

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Modal (X1)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,588	0,2262	Valid
X1.2	0,816	0,2262	Valid
X1.3	0,788	0,2262	Valid
X1.4	0,623	0,2262	Valid

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, Untuk menguji kevalidan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dengan jumlah  $df = n - 4 = 56 - 4 = 52$  pada taraf signifikansi 10% sebesar 0,2262. Kesimpulan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  tiap pertanyaan lebih besar, maka pertanyaan variabel modal (X1) tersebut dikatakan valid.

## 2) Bahan Baku

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Bahan Baku (2)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,621	0,2262	Valid
X2.2	0,548	0,2262	Valid
X2.3	0,269	0,2262	Valid
X2.4	0,534	0,2262	Valid

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, Untuk menguji kevalidan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dengan jumlah  $df = n - 4 = 56 - 4 = 52$  pada taraf signifikansi 10% sebesar 0,2262. Kesimpulan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  tiap pertanyaan lebih besar, maka pertanyaan variabel bahan baku (X2) tersebut dikatakan valid.

## 3) Tenaga Kerja

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Produksi (X4)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X4.1	0,837	0,2262	Valid
X4.2	0,825	0,2262	Valid
X4.3	0,607	0,2262	Valid
X4.4	0,773	0,2262	Valid

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil  $r_{hitung}$  tiap pertanyaan pada variabel produksi (X4). Untuk menguji kevalidan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Diketahui  $r_{tabel}$  dengan jumlah  $df = n - 4 = 56 - 4 = 52$  pada taraf signifikansi 10% sebesar



0,2262. Kesimpulan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  tiap pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10%, maka pertanyaan variabel produksi (X4) tersebut dikatakan valid.

#### 4) Pendapatan

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,737	0,2262	Valid
Y.2	0,764	0,2262	Valid
Y.3	0,722	0,2262	Valid
Y.4	0,412	0,2262	Valid

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil  $r_{hitung}$  tiap pertanyaan pada variabel pendapatan (Y). Untuk menguji kevalidan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Diketahui  $r_{tabel}$  dengan jumlah  $df = n - 4 = 56 - 4 = 52$  pada taraf signifikansi 10% sebesar 0,2262. Kesimpulan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  tiap pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10%, maka pertanyaan variabel pendapatan (Y) tersebut dikatakan valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan dalam kuesioner. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's.. Berikut hasil output uji reliabilitas:

**Tabel 4.33**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	16

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,818. Artinya, kuesioner terdapat dalam rentang nilai alpha cronbach's 0,7 s.d. 0,899, maka data dikatakan reliabilitasnya sangat kuat.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai Sig atau signifikan  $< 0,1$  distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai Sig atau signifikan  $> 0,1$  distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.34**  
**Hasil Uji Normalitas**

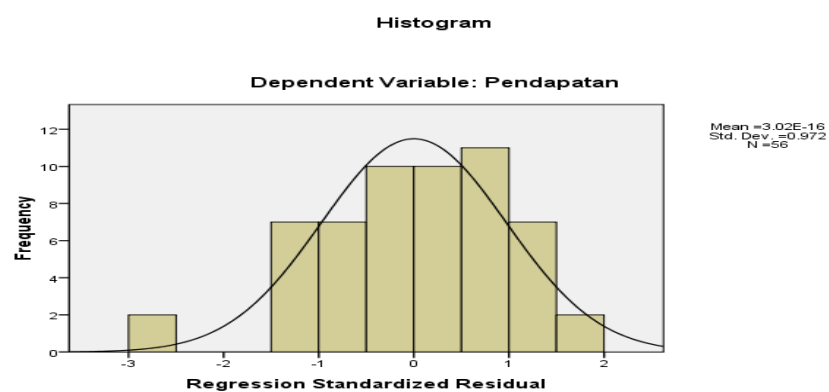
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16017652
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.066
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas asymp.sig,(2-tailed) tertulis nilai 0,726 selanjutnya dikalikan 100% = 72,6 %(karena 72,6% > 10% ) dengan demikian distribusi nilai diatas menunjukkan normal.

Selain itu,untuk pengujian normalitas dapat dilihat dengan tabel berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Koefisien Kurtosis**

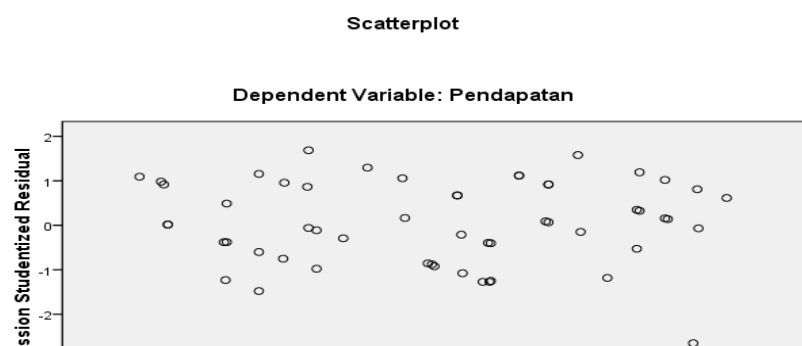


Hasil uji koefisien kurtosis menunjukkan bahwa kurve tersebut tidak terlalu runcing (tinggi) atau tidak pula terlalu datar (rendah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pendapatan pengrajin genteng berdistribusi normal karena memiliki koefisien kurtosis dengan kurve normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika : (1). Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2). Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3). Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atas dibawah saja.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan dari pola Scatterplot diatas dapat diketahui tidak terjadi heterokedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan dengan variable independen lain dalam satu model. Untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu jika variance inflation factor tidak lebih dari 20 maka terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4.35**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.734	1.363
.805	1.243
.784	1.275

*Sumber :Data primer sudah diolah, 2018*

Dari tabel di atas, diketahui nilai VIF dari semua variabel bebas (jumlah modal (X1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3), < 20, sehingga tidak mengandung multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan patokan sebagai berikut: (1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif; (2) Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi; dan (3) Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif..

**Tabel 4.36**  
**Hasil Uji autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.531	1.193	2.587

*Sumber :Data primer sudah diolah, 2018*

Dari penelitian diatas nilai DW = 2,587 berada diatas 2, maka persamaan regresi diatas mengalami autokorelasi negatif.

### 3. Uji Regresi Linier

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Pada uji inear berganda ini akan menguji signifikansi anantara variabel X (modal,bahan baku, tenaga kerja, dan produksi) terhadap variabel Y (Pendapatan pengrajin genteng masyarakat Sumberingin Kulon, kecamatan Ngunut, kabupaten Tulungagung.

**Tabel 4.37**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.777	3.175		-1.190	.240
Modal	.227	.103	.237	2.200	.032
BahanBaku	.476	.188	.260	2.529	.015
TenagaKerja	.445	.102	.457	4.383	.000

*Sumber: Data primer sudah diolah,2018*

Hasil perhitungan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui formulasinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -3,77 + 0,227 + 0,476 + 0,445$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $a$ ) =  $-3,77$ , artinya jika variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja tidak dimasukkan dalam penelitian ini maka kontribusi peningkatan pendapatan bersih sebesar  $-3,77$ . Artinya pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon, Ngunut tidak bekerja maka akan hutang  $3,77$  untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
- b.  $b_1$  (koefisien regresi  $X_1$ ) =  $0,227$  artinya apabila tanggapan perajin terhadap bahan baku kerja perajin lebih baik (naik sebesar  $1,00$  satuan) maka pendapatan perajin genteng akan meningkat sebesar  $0,227$  dengan asumsi modal dan tenaga kerja sama dengan nol. Tanda positif pada angka  $0,227$  menunjukkan bahwa korelasi antara bahan baku ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) adalah hubungan positif.
- c.  $b_2$  (koefisien regresi  $X_2$ ) =  $0,476$  artinya apabila tanggapan perajin terhadap bahan baku kerja perajin lebih baik (naik sebesar  $1,00$  satuan) maka pendapatan perajin genteng akan meningkat sebesar  $0,476$  dengan asumsi modal dan tenaga kerja sama dengan nol. Tanda positif pada angka  $0,476$  menunjukkan bahwa korelasi antara bahan baku ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) adalah hubungan positif.
- d.  $b_3$  (koefisien regresi  $X_3$ ) =  $0,445$  artinya apabila tanggapan perajin terhadap tenaga kerja perajin lebih baik (naik sebesar  $1,00$  satuan) maka pendapatan perajin genteng akan naik sebesar  $0,445$  dengan asumsi modal dan bahan baku sama dengan nol. Tanda positif pada



angka 0,445 menunjukkan bahwa korelasi antara tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) adalah hubungan positif.

**Tabel 4.38**  
**Hasil Korelasi Gabungan (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.531	1.193

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square = 0,556 dengan besaran koefisien determinasi  $0,556 \times 100\% = 55,6\%$ , artinya secara serentak variabel X1 (modal), X2 (bahan baku), dan X3 (tenaga kerja mempengaruhi Y (pendapatan pengrajin genteng) sebesar 55,6 % sisanya dipengaruhi variabel lain.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variable bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,1. Jika  $\text{Sig.} < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Cara lainnya dengan membandingkan nilai F hitung dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ .

**Table 4.39**  
**Hasil Uji t-Test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.777	3.175		-1.190	.240
Modal	.227	.103	.237	2.200	.032
BahanBaku	.476	.188	.260	2.529	.015
TenagaKerja	.445	.102	.457	4.383	.000

Sumber : Data primer sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Variabel X1 (modal)

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dilihat dari taraf signifikan 0,10 dimana  $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 56 - 4 = 52$ , oleh karena itu, nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada  $df$  52 yaitu 2,19. Sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  X1 yaitu sebesar 2,200. Artinya nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,200 > 1,67469$ . Maka Modal secara individu berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut, setiap kenaikan modal sebanyak Rp 1,00 maka pendapatan akan naik 0,227.

Selanjutnya variabel X1 nilai sig. Sebesar 0,032 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,10$ , nilai sig. Lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,03 < 0,10$ ). Artinya H1 ( Hipotesisi 1) menerima.

#### 2. Variabel X2 (Bahan Baku)

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dilihat dari taraf signifikan 0,10 dimana  $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 56 - 4 = 52$ , oleh karena itu, nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada  $df$  52 yaitu 2,19. Sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  X2 yaitu sebesar 2,529.

Artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,529 > 1,67469$ . Maka bahan baku secara individu berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng di desa Sumberingin Kulon kecamatan Ngunut, setiap kenaikan bahan baku sebanyak Rp 1,00 maka pendapatan akan naik 0,476.

Selanjutnya variabel X2 nilai sig. Sebesar 0,015 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,10$ , nilai sig. Lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,015 < 0,10$ ). Artinya H1 ( Hipotesisi 2) menerima.

### 3. Variabel X3 (Tenaga Kerja)

Nilai  $t_{tabel}$  dilihat dari taraf signnifikan 0,10 dimana  $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 56 - 4 = 52$ , oleh karena itu, nilai  $t_{tabel}$  pada  $df$  52 yaitu 2,19. Sedangkan  $t_{hitung}$  X3 yaitu sebesar 4,383. Artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,383 > 1,67469$ . Maka tenaga kerja secara individu berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng di desa Sumberingin Kulon kecamatan Ngunut, setiap naik tenaga kerja sebanyak Rp 1,00 maka pendapatan akan 0,445

Selanjutnya variabel X3 nilai sig. Sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,10$ , nilai sig. Lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,00 < 0,10$ ). Artinya H1 ( Hipotesisi 3) menrima.

Selanjutnya variabel X4 nilai sig. Sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,10$ , nilai sig. Lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,00 < 0,10$ ). Artinya H1 ( Hipotesisi 1) menerima.

### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variable independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam table dibawah ini:

**Tabel 4.40**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92.809	3	30.936	21.730	.000 <sup>a</sup>
Residual	74.031	52	1.424		
Total	166.839	55			

*Sumber : Data primer sudah diolah, 2018*

Berdasarkan table diatas, didapat  $F_{hitung}$  sebesar 21,730 dengan probabilitas 0,000 yang nilainya dibawah 0,1. Untuk  $F_{hitung}$  21,730  $>$   $F_{tabel}$  2,19. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap modal, bahan baku, tenaga kerja dan produksi.